

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian diukur secara numerik kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif mencoba untuk memecahkan dan membatasi fenomena menjadi sesuatu yang konkret dan dapat diukur menjadi angka.<sup>56</sup>

Sedangkan jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti. Dalam penelitian kausalitas, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dianalisis untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya.<sup>57</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini memerlukan situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) untuk melihat laporan keuangan dan harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah semua objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, gejala, benda, peristiwa, atau nilai tes sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu pada suatu penelitian. Populasi merupakan keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.<sup>58</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023.

---

<sup>56</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 ed. (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), hlm 10.

<sup>57</sup> Ibid, hlm 13.

<sup>58</sup> Dameria Sinaga, *Buku Ajar Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI Press, 2014), hlm 5.

## 2. Sampel

Sampel digunakan ketika populasi terlalu besar untuk diteliti secara keseluruhan, sehingga peneliti mengambil sebagian kecil yang dianggap mewakili populasi.<sup>59</sup> Penelitian ini memakai jenis sampel *nonprobability sampling* yaitu teknik sampling yang tidak menyediakan kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Dan menerapkan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dengan mempertimbangkan beberapa kriteria.<sup>60</sup> Adapun kriteria yang dimaksud, yaitu:

1. Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023 dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor infrastruktur yang konsisten masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.

**Tabel 1.2**  
**Pengambilan Sampel Penelitian pada Perusahaan Sektor**  
**Infrastruktur yang Terdaftar di ISSI 2021-2023**

No.	Karakteristik Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023 dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2021-2023.	55
2.	Perusahaan sektor infrastruktur yang konsisten masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2021-2023.	34
<b>Sampel Penelitian</b>		34
<b>Total sampel penelitian selama 3 tahun</b>		102

Sumber: Indeks Saham Syariah Indonesia, data diolah

Jumlah perusahaan yang terdaftar dalam ISSI pada tahun 2021-2023 adalah 55 Perusahaan. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 34 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data 3 periode yaitu tahun 2021-2023 sehingga jumlah sampel penelitiannya sebanyak

<sup>59</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV HIRA TECH, 2019), hlm 34.

<sup>60</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 68.

102 perusahaan.

#### D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku Dahlia, dkk tahun 2023, variabel adalah apapun yang dapat digunakan peneliti untuk menginformasikan pembelajaran sehingga informasi tentang topik tersebut kemudian dapat digunakan untuk menganalisis hasilnya.<sup>61</sup> Variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel *independent*

Variabel bebas/ *Independent variable* yaitu variabel yang diduga sebagai penyebab munculnya suatu variabel terikat. Variabel yang mempunyai pengaruh atau yang menjadi penyebab perubahannya atau munculnya variabel terikat.<sup>62</sup> Adapun variabel bebas atau variabel X pada penelitian ini adalah *Return On Asset* dan *Return On Equity*

##### 2. Variabel *dependent*

Variabel terikat/ *Dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena terdapat variabel bebas.<sup>63</sup> Adapun variabel terikat atau variabel Y pada penelitian ini adalah harga saham.

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu sebuah batasan yang diberikan peneliti terhadap variabel penelitiannya sendiri sehingga variabel penelitian dapat diukur.<sup>64</sup> Setelah variabel-variabel penelitian didefinisikan secara teoritis dan secara operasional, setiap variabel dapat dijabarkan dalam beberapa deskriptor dan masing-masing deskriptor dioperasionalkan dengan beberapa indikator.<sup>65</sup> Penelitian ini mengoperasionalkan dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan

---

<sup>61</sup> Dahlia Amelia dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), hlm 85.

<sup>62</sup> Ibid, hlm 86.

<sup>63</sup> Ibid, hlm 87.

<sup>64</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 109.

<sup>65</sup> Benny Pasaribu dkk., *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, 1 ed. (Tangerang: Media Edu Pustaka, 2022), hlm 68.

variabel terikat.

1. Variabel bebas, pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas (X) yaitu *Return On Asset* sebagai X<sub>1</sub> dan *Return On Equity* sebagai X<sub>2</sub>.
  - a. *Return On Asset*, menurut I Made *Return on Assets* (ROA) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan aset-aset milik suatu perusahaan dapat memperoleh laba.<sup>66</sup>
  - b. *Return On Equity*, menurut I Made, *Return on Equity* (ROE) yaitu rasio yang menggambarkan seberapa jauh kemampuan perusahaan memperoleh laba yang didapat oleh pemegang saham.<sup>67</sup>
2. Variabel terikat, pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel terikat (Y) yaitu harga saham. Sartono, harga saham terbentuk dari mekanisme pasar yang didorong oleh interaksi antara permintaan dan penawaran. Ketika permintaan akan suatu saham melebihi penawaran, harga akan naik dan jika kelebihan penawaran akan menekan harga.<sup>68</sup>

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah tahap krusial guna memahami fenomena yang sedang diteliti.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini teknik dokumentasi berguna untuk mengumpulkan data. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari beberapa jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, arsip, atau jurnal yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>70</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data laporan keuangan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di ISSI yang didapat dari laman resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiono dalam buku Slamet, dkk tahun 2023 instrumen

---

<sup>66</sup> Adnyana, *Manajemen Investasi dan Portofolio*, 20.

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Seventeen dan Shinta, "Pengaruh Economic Value Added dan return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham pada perusahaan Investasi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019."

<sup>69</sup> Amelia dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm 113.

<sup>70</sup> Ibid, hlm 126.

penelitian yaitu alat yang mempunyai kegunaan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan sebagai dasar.<sup>71</sup> Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Instrumen ini memungkinkan peneliti memperoleh data melalui buku, jurnal, catatan-catatan, laporan, internet, dan lain-lain yang berkaitan dengan objek. Instrumen ini dikembangkan dalam penelitian dengan pendekatan analisis isi.<sup>72</sup> Alat ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui laporan keuangan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di ISSI tahun 2021-2023.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan metode memproses data menjadi sebuah informasi.<sup>73</sup> Penelitian ini menggunakan teknik analisis data:

### 1. Analisis Deskriptif

Kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran, dan gambar.<sup>74</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu untuk melihat apakah nilai residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Mempunyai nilai residual yang mempunyai distribusi normal maka menunjukkan bahwa model regresi baik. Jadi, uji normalitas tidak dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Sminov test* dengan dasar nilai sign  $> 0,05$ , maka terdistribusi normal.<sup>75</sup>

---

<sup>71</sup> Slamet Widodo dkk., *Metodologi Penelitian* (Pangkalpinang: Cv Science Techno Direct, 2023), hlm 70.

<sup>72</sup> Widodo dkk., *Metodologi Penelitian*, hlm 72.

<sup>73</sup> Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm 201.

<sup>74</sup> Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 210.

<sup>75</sup> Iesyah Rodliyah, *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS* (Jombang: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2021), 90.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi tidak normal, jika terdapat korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Ada tidaknya gejala multikolinearitas pada model regresi linier berganda yang diajukan, dapat dideteksi dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pada umumnya, jika  $VIF \geq 10$  atau toleransi (*Tolerance*)  $\leq 0,10$  maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas (Ghozali, 2013).<sup>76</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel pengganggu atau variabel sisa dengan masing-masing variabel-variabel independen. Untuk menentukan apakah pada suatu model penelitian terjadi Heteroskedastisitas dapat dilakukan uji dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat dengan variabel bebas. Dasar analisis dari Ghozali:<sup>77</sup>

1. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membuat bentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengisyaratkan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi. Ketika tidak ada heterokedastisitas maka regresi baik.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi timbul sebagai akibat adanya korelasi antara

---

<sup>76</sup> Mintarti Indartini dan Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi dan Regresi Linier Berganda* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2024), 15.

<sup>77</sup> Ibid., 24.

anggota dari serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data *time series*) atau menurut ruang (seperti dalam data *cross-sectional*), dan juga diantara variabel bebas yang digunakan merupakan variabel lagged dari variabel terikat. Jika ada autokorelasi maka dapat disebut bahwa koefisien korelasinya kurang akurat. Untuk mengetahui adanya autokorelasi tersebut digunakan uji Durbin-Watson yang bisa dilihat dari hasil uji regresi linier berganda.

Penilaian dalam Durbin Watson yaitu:<sup>78</sup>

1. Jika  $0 < dw < dL$ , artinya terdapat autokorelasi positif
  2. Jika  $4 - dL < dw < 4$ , artinya terdapat auto korelasi negatif
  3. Jika  $2 < dw < 4 - dU$  atau  $dU < dw < 2$ , artinya tidak terdapat autokorelasi positif atau negatif
  4. Jika  $dL \leq dw \leq dU$  atau  $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$ , pengujian tidak meyakinkan. Sehingga dapat menggunakan uji lain atau menambahkan data.
  5. Jika nilai  $dU < dw < 4 - dU$ , artinya tidak terjadi autokorelasi
3. Uji Korelasi Linear Berganda

Korelasi berganda (*multiple correlation*) yaitu korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) atau lebih, serta satu variabel terikat ( $Y$ ). Item ini merupakan indikator seberapa besar variabel-variabel independen (bebas) mampu menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen (tak bebas).<sup>79</sup> Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono, yaitu 0,80-1,000 (sangat tinggi), 0,60-0,799 (tinggi), 0,40-0,599 (sedang), 0,20-0,399 (rendah), dan 0,00-0,199 (sangat rendah).<sup>80</sup>

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda yaitu hubungan secara linear

---

<sup>78</sup> Ibid., 23.

<sup>79</sup> Ibid., 34.

<sup>80</sup> Ibid., 31.

antara dua atau lebih *variabel independent* ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan positif atau negatif antara variabel-variabel yang diteliti, serta memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>81</sup>

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel bebas

a = Konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2 \dots X_n = 0$ )

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = eror

5. Uji Hipotesis (Uji F, Uji T, Koefisien Determinasi)

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t atau uji Signifikan Parameter Individual menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Uji t dibaca dengan cara:<sup>82</sup>

1. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Bila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Membandingkan P-value (*observed signivicance level*) yaitu peluang variabel yang dibandingkan pada sampel berbeda secara bermakna pada derajat kepercayaan yang telah ditetapkan (*actual signivicance level*)

Jika :  $P < \alpha =$  Tolak  $H_0$ , Jika :  $P \geq \alpha =$  Gagal tolak  $H_0$

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menandakan bahwa apakah semua variabel bebas dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Uji F dibaca dengan

---

<sup>81</sup> Ibid., 39.

<sup>82</sup> Monika Palupi Murniati dkk., *Alat-Alat Pengujian Hipotesis* (Semarang: Unika Soegijapranata, 2014), 46.

cara:<sup>83</sup>

1. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Membandingkan P-value (*observed signivicance level*) yaitu peluang variabel yang dibandingkan pada sampel berbeda secara bermakna pada derajat kepercayaan yang telah ditetapkan (*actual signicance level*)

Jika :  $P < \alpha =$  Tolak  $H_0$ , dan jika :  $P \geq \alpha =$  Gagal tolak  $H_0$

c. Uji Koefisien Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa baik garis regresi merepresentasikan data yang diamati. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), maka model dapat diartikan semakin baik. Koefisien determinasi mempunyai sifat:<sup>84</sup>

1. Nilai  $R^2$  selalu positif
2. Nilai  $0 \leq R^2 \leq 1$

$R^2 = 0$ , berarti tidak mempunyai hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.

$R^2 = 1$ , garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan sempurna.

---

<sup>83</sup> Ibid.

<sup>84</sup> Reza Mubarak, *Pengantar Ekonometrika*, 1 ed. (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021), 23.